

**Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran
Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Syariah:
Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Index JII
Periode 2020 – 2023**

Sucayono¹, Rahmah Farahdita Soeyatno², Viktor Waruntung Julianto³

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02782@unpam.ac.id¹, dosen01418@unpam.ac.id²,
waruntungjulianto@gmail.com³

Submitted: 15th Nov 2024 | **Edited:** 24th Jan 2025 | **Issued:** 25th Jan 2025

Cited on: Sucayono, S., Soeyatno, R. F., & Julianto, V. W. (2025). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Syariah: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Index JII Periode 2020 – 2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 334-341.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of liquidity, asset growth and company size on the profitability of companies in the JII index listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period. Based on the purposive sampling method, this research used fourteen companies as research samples. The analytical method used in this research is multiple regression analysis carried out with the help of SPSS software. The results of this research show that liquidity, asset growth and company size have a significant effect on profitability simultaneously. The results of this research also show that asset growth has a significant effect on profitability, while liquidity and company size do not have a significant effect on the profitability of companies in the JII index listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period.

Keywords: Liquidity, Asset Growth, Company Size, Profitability, JII Index

PENDAHULUAN

Profitabilitas kerap kali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Riyanto, 2010). Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, di mana perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Profitabilitas memainkan peranan penting dalam setiap perusahaan dalam beroperasi. Profitabilitas yang baik menjadikan performa perusahaan meningkat yang akhirnya mampu mengangkat citra perusahaan. Sementara tingkat profitabilitas yang buruk menurunkan performa perusahaan secara keseluruhan yang akhirnya akan membuat citra perusahaan menjadi buruk di mata publik.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Variabel likuiditas secara signifikan memiliki hubungan profitabilitas pada sektor perbankan swasta di Pakistan (Malik, et.al, 2016). Hal sama ditemukan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 (Prasetyo dan Suktojo, 2018). Pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di India (Charlie, 2023). Hal serupa ditemukan oleh perusahaan subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 (Afrianti dan Purwaningsih, 2022). Sementara itu, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Turki (Isik, et.al, 2017). Hal sama ditemukan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 (Mulyani dan Agustinus, 2022).

Di sisi lain, perusahaan syariah, sebagai bagian dari sektor ekonomi yang mengedepankan prinsip-prinsip syariat Islam, memiliki karakteristik dan regulasi yang berbeda dari perusahaan konvensional. Perusahaan syariah memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan non syariah berdasarkan rasio profitabilitas (Rajab, 2022). Penelitian terkait perusahaan-perusahaan syariah di negeri ini perlu lebih digalakkan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia adalah warga muslim.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, di mana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Profitabilitas

Menurut Riyanto (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, di mana perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Likuiditas

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian internal perusahaan. Likuiditas usaha adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus terpenuhi. Likuiditas dapat ditunjukkan antara lain dengan membandingkan pos-pos aset lancar dengan utang lancar pada satu periode tertentu yang disebut current ratio (Sriyanto, et.al, 2011).

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan selisih antara jumlah aset periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan aset periode sebelumnya. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Dewi dan Sudiarta, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain (Dang et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Statistik

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2003).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks JII yang listing di BEI selama periode 2020-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2008). Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel ini meliputi:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar sebagai perusahaan yang tergabung dalam Indeks JII selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berkala selama periode penelitian.

Dari kedua kriteria di atas, terpilih 14 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PTBA	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
UNTR	PT. United Tractors Tbk.
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji tingkat kenormalan variabel dependen dan variabel independen. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil (Suliyanto, 2011). Berdasarkan pada hasil output SPSS uji Kolmogrov Smirnov di atas, nilai Asym.Sig (2-tailed) sebesar 0,071, nilai tersebut memenuhi ketentuan sig. (p) > 0,05 (level of signification) yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas (Suliyanto, 2011). Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel independen adalah sebesar 1,364 untuk current ratio (CR), 1,045

untuk asset growth (AG), dan 1,314 untuk firm size (FS) yang berarti lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan uji glejser, yaitu dengan mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variable independen (Gujarati dalam Ghazali, 2011). Dengan melihat tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel current ratio adalah 0,098, nilai signifikansi variabel asset growth sebesar 0,071 dan nilai signifikansi variabel firm size sebesar 0,061 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui metode Durbin-Waston (DW) dengan mengansumsikan bahwa variabel gangguannya hanya berhubungan dengan variabel gangguan periode sebelumnya (lag pertama) yang dikenal dengan model autoregresif tingkat pertama dan variabel independen tidak mengandung variabel independen yang merupakan kelambanan dari variabel dependen (Widarjono, 2010). Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 2,165. Sedangkan nilai tabel Durbin-Watson dengan $n=80$ dan $k=3$, maka diperoleh nilai $dL= 1,4581$ dan $dU=1,683$ sehingga nilai $4-dU = 4-1,683 = 2,317$, maka nilai DW dari model regresi yang terbentuk pada penelitian ini berada pada area bebas autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Parsial

Tabel 2. Uji Regresi Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.580	18.441		1.496	.141
	CR	-.021	.018	-.171	-1.116	.270
	AG	.348	.148	.316	2.355	.022
	FS	-.265	.555	-.072	-.477	.635

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dengan membandingkan nilai probabilitas masing-masing variabel independen, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai probabilitas variabel current ratio adalah 0,270 yang berarti lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai probabilitas variabel asset growth sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa pertumbuhan aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable profitabilitas.
3. Nilai probabilitas firm size sebesar 0,635 yang berarti lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menguji pengaruh beberapa variabel keuangan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan menggunakan nilai probabilitas untuk menarik kesimpulan tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dalam teori keuangan, likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan sering dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang berguna mengenai kekuatan pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas.

Hasil pertama menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk current ratio adalah 0,270, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam perspektif teori keuangan, likuiditas umumnya dianggap penting untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi tidak selalu berhubungan langsung dengan kemampuan menghasilkan laba dalam jangka panjang. Hasil ini mungkin mencerminkan bahwa perusahaan dapat tetap menghasilkan keuntungan meskipun memiliki likuiditas yang rendah, mungkin karena faktor-faktor lain yang lebih dominan.

Selanjutnya, variabel asset growth memiliki nilai probabilitas sebesar 0,022, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam teori keuangan, pertumbuhan aset sering dikaitkan dengan ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan pendapatan dan laba. Hasil ini mendukung pandangan bahwa perusahaan yang berhasil tumbuh asetnya cenderung lebih mampu memanfaatkan peluang pasar dan meningkatkan profitabilitasnya.

Terakhir, untuk variabel firm size, hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas 0,635, yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan skalabilitas dan keuntungan dari ekonomi skala, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional atau manajemen mungkin lebih berpengaruh daripada ukuran perusahaan itu sendiri dalam menentukan tingkat profitabilitas. Dengan kata lain, ukuran besar perusahaan tidak otomatis berhubungan dengan laba yang lebih tinggi, terutama jika perusahaan tidak dikelola dengan baik.

Uji Simultan

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1456.641	3	485.547	11.988	.007 ^b
	Residual	12702.216	52	244.273		
	Total	14158.857	55			

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari hasil output regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu likuiditas (X_1), pertumbuhan aset (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y). Nilai probabilitas sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ketiga variabel independen

tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, yaitu profitabilitas perusahaan.

Secara teori, pengaruh simultan yang signifikan ini dapat dijelaskan oleh interaksi antara faktor-faktor keuangan yang saling terkait. Likuiditas, sebagai salah satu indikator keuangan, berperan dalam memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, pertumbuhan aset mencerminkan potensi ekspansi dan pengembangan kapasitas produksi yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Ukuran perusahaan, meskipun tidak berpengaruh signifikan secara individu, mungkin memiliki peran penting dalam konteks yang lebih luas jika dipertimbangkan bersama dengan variabel lainnya.

Dalam konteks teori keuangan, hubungan simultan antara variabel ini mencerminkan bahwa faktor-faktor keuangan yang berbeda tidak dapat dipandang secara terpisah dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Meskipun beberapa variabel mungkin tidak berpengaruh signifikan secara individual, kombinasi dari variabel-variabel tersebut dapat menghasilkan dampak yang signifikan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya melihat gambaran yang lebih besar dalam analisis keuangan, di mana faktor-faktor saling berinteraksi untuk mempengaruhi hasil akhirnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara menyeluruh dalam strategi pengelolaan keuangan dan operasional mereka. Mengelola likuiditas dengan baik, memanfaatkan peluang pertumbuhan aset, serta mempertimbangkan potensi dari ukuran perusahaan, dapat bersama-sama berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, manajer keuangan dan pengambil keputusan perlu memahami bagaimana ketiga faktor ini saling berhubungan dalam mendukung tujuan keuntungan perusahaan.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004).

Hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa nilai R-Square dari model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah 10,3%, yang menggambarkan sejauh mana variabel independen (likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu profitabilitas. Nilai R-Square yang sebesar 10,3% menunjukkan bahwa hanya sekitar 10,3% dari variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sementara sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Dalam konteks teori ekonomi dan keuangan, angka R-Square yang rendah ini bisa diartikan bahwa meskipun variabel independen yang diuji memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, ada banyak faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yang tidak tercakup dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa analisis ini hanya mencakup sebagian kecil dari variabel yang seharusnya dipertimbangkan. Faktor-faktor seperti harga saham, struktur modal, suku bunga, inflasi, dan variabel lainnya mungkin juga memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, tetapi tidak diperhitungkan dalam model ini.

Secara praktis, hasil R-Square yang rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor lain di luar likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan dalam mengelola profitabilitas. Pengambilan keputusan yang hanya mengandalkan ketiga variabel ini mungkin tidak cukup untuk mencapai gambaran yang

lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, para peneliti atau praktisi keuangan perlu lebih banyak menggali variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Selain itu, R-Square yang rendah bukanlah sesuatu yang jarang terjadi dalam penelitian ekonomi dan keuangan, karena banyaknya faktor eksternal dan kompleksitas pasar yang tidak bisa dijelaskan dengan satu model regresi tunggal. Namun, hasil ini memberikan wawasan yang berharga mengenai batasan model yang digunakan dan pentingnya memasukkan variabel tambahan yang relevan untuk meningkatkan akurasi dan daya prediksi model di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, meskipun setiap variabel mungkin memiliki pengaruh yang berbeda, gabungan ketiga variabel ini secara keseluruhan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan ketiga faktor tersebut secara holistik dalam strategi manajerial untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Namun, pengujian secara parsial memberikan gambaran yang lebih spesifik, menunjukkan bahwa hanya pertumbuhan aset yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara individual. Ini mengindikasikan bahwa faktor seperti pertumbuhan aset, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berkembang dan memperluas kapasitas produksinya, lebih berperan dalam meningkatkan laba dibandingkan faktor lain seperti likuiditas atau ukuran perusahaan.

Nilai R-Square yang sebesar 10,3% dalam model regresi mengungkapkan bahwa kemampuan variabel independen (likuiditas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variasi pada profitabilitas hanya sebesar 10,3%. Sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti harga saham, struktur modal, suku bunga, atau inflasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak variabel lain di luar yang diuji dalam penelitian ini yang memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, yang belum tercakup dalam analisis.

Implementasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk fokus pada pertumbuhan aset sebagai faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan mungkin perlu memperhatikan investasi dan pengembangan aset untuk memperbesar kapasitas dan ekspansi. Sementara itu, meskipun likuiditas dan ukuran perusahaan tidak terbukti signifikan secara individual, perusahaan harus tetap mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam hal ini, keputusan-keputusan strategis mengenai pengelolaan aset dan investasi perlu dioptimalkan, sementara variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas juga perlu dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dalam manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, Dewi dan Purwaningsih, Eny. *"Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas."* Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Universitas Esa Unggul. Vol.6 No.2 2022.

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan.”* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Charlie, Samuel Sunday. *“Asset Growth and Profitability of Listed Manufacturing Companies in Nigeria: Evidence From Post Adoption Period of IFRs.”* Social Sciences and Management International Journal. Vol. 4, Issue 1, March, 2023.
- Dang, C.D., Li, F., Yang, C. *“Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance”.* Journal of Banking and Finance, January 86: 159 – 176. 2018.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Sudiarta, Gede Mertha. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252. ISSN : 2302-8912. 2017.
- Ghozali, Imam. *“Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS”.* Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. *“Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen”.* BPFE Yogyakarta, 2002.
- Inrawan, Ady., Lie, Darwin., Putri, Debi Eka., Rukmana, Suci Indah. *“Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”* Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol. 9. No.2. 2021.
- Isik, Ozcan., Unal, Esra Aydin., Unal, Yener. *“The Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector.”* Journal of Business, Economics and Finance. V.6-ISS-4, 2017.
- Malik, Muhammad Shaukat., Awais, Mustabsar., Khursheed, Aisha. *“Impact of Liquidity on Profitability: A Comprehensive Case if Pakistan’s Private Banking Sector.”* International Journal of Economics and Finance; Vol. 8, No. 3, 2016.
- Mulyani, Nani dan Agustinus, Erick. *“Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.”* Jurnal Arastima Universitas Pamulang. Vol. 2, No.1. Februari, 2022.
- Prasetyo, Merriyani dan Soekoto, Hendri. *“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan.”* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol.7, No.2, 2018.
- Rajab, Abdul. *“Komparasi Kinerja Perusahaan Yang Berbasis Syariah Dengan Perusahaan Non Syariah (Studi Kasus BEI).”* Tesis, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022.
- Riyanto, Bambang. *“Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan”.* PT GPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sriyanto, Endang Winarsi. *“Praktikum Manajemen Keuangan.”* Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Bisnis”.* CV. Alfabeta, Bandung, 2003.
- Suharyadi dan Purwanto, *“Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern”.* Penerbit Salemba 4, Jakarta, 2008.
- Sulaiman, Wahid. *“Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh dan Pemecahannya”.* Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.
- Suliyanto, *“Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS”*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2011.
- Widarjono, Agus. *“Analisis Multivariat Terapan”.* Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2010.